

## ABSTRAK

Banyaknya bidang tanah di Kota Semarang yang belum bersertipikat karena kegiatan pendaftaran tanah yang dilakukan secara individu oleh masyarakat dianggap sulit, lama dan mahal. Maka dari itu pemerintah mengadakan program pendaftaran tanah secara massal yang diberi nama Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). PTSL ini merupakan penyempurnaan dari program pendaftaran tanah secara massal sebelumnya yang diberi nama Proyek Nasional Agraria (PRONA). Tujuan dari PTSL salah satunya agar pelaksanaan pendaftaran tanah menjadi mudah, cepat, dan murah. Pelaksanaannya melibatkan Kantor Pertanahan Kota Semarang, Kantor Kelurahan, serta masyarakat pemohon PTSL.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendaftaran tanah dalam Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui hambatan- hambatan dalam pelaksanaan pendaftaran tanah dalam Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan- hambatan dalam pelaksanaan pendaftaran tanah dalam Program Pendaftaran Tanah Sistematis di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data sekunder terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan tersier. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Analisis data yang digunakan ialah menggunakan analisis kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Semarang, dengan lokasi *sampling* di Kelurahan Kalicari, Kelurahan Tlogosari Wetan dan Kelurahan Muktiharjo Kidul.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PTSL di Kota Semarang tahun 2018 berjalan baik. Sebab dari timbulnya hambatan dalam pelaksanaan PTSL mayoritas karena masyarakat kurang paham dan kurang aktif dalam pelaksanaan PTSL. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi yaitu dengan melakukan sosialisasi berulang dari Kantor Pertanahan Kota Semarang kepada masyarakat pemohon PTSL saat pelaksanaan PTSL.

**Kata Kunci :** Analisis Yuridis; Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL); Kota Semarang

## **ABSTRACT**

*The massive number of uncertified land plots in the Semarang City is caused by land registration activities carried out individually by the community are considered difficult, long, and expensive. Therefore, the government held a mass land registration program which was named Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). PTSL is a refinement of the previous mass land registration program called Proyek Nasional Agraria (PRONA). One of the objectives of PTSL is to make land registration easier, faster, and cheaper. The implementation involved the Semarang City Land Office, the Urban Village Office, and PTSL applicant communities.*

*The objectives of this study, namely:*

- 1. To find out the implementation of land registration in the Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap in the Semarang City.*
- 2. To find out the obstacles in implementing land registration in the Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap in the Semarang City.*
- 3. To find out the efforts made to overcome obstacles in the implementation of land registration in the Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap in the Semarang City.*

*This study uses an empirical juridical approach. The research specifications used are analytic descriptive. The data sources used are primary data and secondary data, the secondary data consisting of primary legal topics, secondary legal materials, and tertiary materials. Methods of data collection using the interview method. Analysis of the data used is using qualitative analysis. The location of the study was conducted in Semarang City, with sampling locations in Kalicari Urban Village, Tlogosari Wetan Urban Village, and Muktiharjo Urban Kidul Village.*

*From the research conducted, it can be concluded that the implementation of PTSL in Semarang City in 2018 is going well. The cause of the emergence of obstacles in the implementation of the PTSL is mainly because the community is poorly understood and less active in the PTSL implementation. Efforts are made to overcome the obstacles that occur, namely by conducting repeated socialization of the Semarang City Land Office to the PTSL applicant community when implementing the program.*

**Keywords :** *Juridical Analysis; Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL); Semarang City*